

ANALISIS INTENSITAS PENERANGAN LOKAL TERHADAP KELELAHAN MATA DI INDUSTRI PEMBUATAN SEPATU "X" KOTA SEMARANG

SARI EKA WAHYUNI -- E2A009170

(2014 - Skripsi)

Salah satu faktor permasalahan yang mengganggu kenyamanan kerja tenaga kerja ialah penerangan/pencahayaan yang kurang atau pencahayaan berlebih. Intensitas penerangan yang ada dipengaruhi oleh faktor kuantitas pencahayaan dan faktor kualitas pencahayaan (kesilauan). Hasil survey pendahuluan menunjukkan bahwa intensitas penerangan lokal di industri pembuatan sepatu "X" sebesar 480 lux dan 445 lux. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis faktor intensitas penerangan lokal terhadap kelelahan mata pada pekerja. Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory reasearch* dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah sampel sebanyak 8 orang. Analisis data dilakukan untuk mengetahui hubungan intensitas penerangan, umur, *diabetes melitus*, hipertensi terhadap kelelahan mata, menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan ($p < 0,05$) dengan kelelahan mata, yaitu intensitas penerangan ≥ 200 ($p = 0,018$), pekerja yang memiliki umur ≥ 45 ($p = 0,018$), pekerja yang memiliki hipertensi ($p = 0,018$), pekerja yang memiliki diabetes melitus ($p = 0,710$). Dapat disimpulkan bahwa sebanyak 62,5% yang mengalami kelelahan mata berat

Kata Kunci: kelelahan mata, intensitas penerangan